

## PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI UPTD SMP NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR

Glora Marintan Sitinjak<sup>1</sup>, Herlina Sianipar<sup>2</sup>, Anton Luvi Siahaan<sup>3</sup>, Anggun Tiur Ida Sinaga<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [gloramarintansitinjak@gmail.com](mailto:gloramarintansitinjak@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [sianiparherlina@gmail.com](mailto:sianiparherlina@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [antonluvi644@gmail.com](mailto:antonluvi644@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [sinagaangguntiur@gmail.com](mailto:sinagaangguntiur@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 2026-04-10

Revised 2026-04-15

Accepted 2026-04-30

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa di UPTD SMP Negeri 5 Pematangsiantar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SMP Negeri 5 Pematangsiantar, sedangkan sampel penelitian berjumlah 84 responden yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa dengan nilai F hitung sebesar  $76,273 > F$  tabel 3,11 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai R Square sebesar 0,653 menunjukkan bahwa 65,3% disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya, sedangkan 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orangtua; Lingkungan Teman Sebaya; Disiplin Belajar Siswa

### ABSTRACT

This study aims to determine the influence of parenting style and peer environment on students' learning discipline at UPTD SMP Negeri 5 Pematangsiantar. The research method used was quantitative with descriptive and associative approaches. The population in this study consisted of all students of UPTD SMP Negeri 5 Pematangsiantar, while the sample consisted of 84 respondents selected using purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out through questionnaires, observation, and documentation. The data analysis techniques used included validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination using SPSS version 25. The results showed that partially, parenting style and peer environment had a positive and significant effect on students' learning discipline. This was proven by the

significance value of each variable of  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously, both variables also had a positive and significant effect on students' learning discipline with an *F*-count value of  $76.273 > F\text{-table } 3.11$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . In addition, the *R Square* value of  $0.653$  indicated that  $65.3\%$  of students' learning discipline was influenced by parenting style and peer environment, while the remaining  $34.7\%$  was influenced by other factors outside this study.

**Keyword:** Parenting Style, Peer Environment, Students' Learning Discipline

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



---

**Corresponding Author:**

Glora Marintan Sitinjak

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [gloramarentansitinjak@gmail.com](mailto:gloramarentansitinjak@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembentukan sikap dan perilaku belajar siswa. Salah satu aspek penting yang harus dimiliki siswa adalah disiplin belajar, karena disiplin belajar berperan dalam membentuk kebiasaan belajar yang teratur, tanggung jawab terhadap tugas, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Disiplin belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung mampu mengatur waktu belajar, fokus saat pembelajaran berlangsung, serta menyelesaikan tugas tepat waktu. Sebaliknya, rendahnya disiplin belajar siswa dapat berdampak pada terganggunya proses belajar mengajar dan menurunnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket pra penelitian yang dilakukan pada siswa UPTD SMP Negeri 5 Pematangsiantar yang berjumlah 32 siswa, diperoleh data bahwa sebanyak  $28,13\%$  siswa kurang fokus saat pembelajaran,  $21,88\%$  siswa tidak menggunakan atribut lengkap,  $18,75\%$  siswa datang terlambat ke sekolah,  $18,75\%$  siswa terlambat mengumpulkan tugas, dan  $12,50\%$  siswa mengganggu teman saat pembelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa masih perlu mendapat perhatian serius.

Berdasarkan data tersebut, permasalahan yang paling dominan terdapat pada aspek disiplin belajar, khususnya kurangnya fokus siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki kesadaran dan kebiasaan belajar yang optimal. Selain itu, masih terdapat siswa yang terlambat mengumpulkan tugas serta kurang bertanggung jawab dalam kegiatan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan. Disiplin belajar yang rendah dapat berdampak pada menurunnya prestasi belajar serta kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian ini penting dilakukan karena hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar siswa, sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pembinaan yang lebih efektif baik oleh pihak sekolah maupun orang tua. Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan kondisi nyata di UPTD SMP Negeri 5 Pematangsiantar, di mana masih ditemukan berbagai pelanggaran disiplin siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan karakter disiplin siswa di lingkungan sekolah.

Berikut adalah lampiran data hasil nilai UAS semester ganjil yang diperoleh siswa kelas XI Mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 5 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa di UPTD SMP Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Menurut Sugiyono (2025: 2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data secara statistik untuk menguji hipotesis.

Metode asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas, yaitu pola asuh orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap variabel terikat yaitu Disiplin belajar siswa (Y) baik secara parsial maupun simultan. Lokasi penelitian memiliki peran penting karena menjadi sumber utama data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Berdasarkan judul penelitian "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Disiplin belajar siswa di UPTD SMP Negeri 5 Pematangsiantar"

Waktu penelitian menunjukkan periode pelaksanaan kegiatan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga tahap analisis. Penelitian ini direncanakan berlangsung mulai Januari 2026 sampai April 2026, yang meliputi beberapa tahapan kegiatan seperti penyusunan proposal, seminar proposal, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan skripsi.

Menurut Sugiyono (2025:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi merupakan keseluruhan elemen yang menjadi sumber data penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SMP Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 18 kelas yang dimana kelas VII ada 5 rombel, Kelas VIII ada 6 rombel dan Kelas IX ada 7 rombel dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 536 siswa. Populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa UPTD SMP Negeri 5 T.A 2025/2026**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VII-1	32
VII-2	32
VII-3	32
VII-4	32
VII-5	30
VIII-1	31
VIII-2	30
VIII-3	32
VIII-4	31
VIII-5	32
VIII-6	26
IX-1	30
IX-2	32
IX-3	31
IX-4	29
IX-5	26
IX-6	24
IX-7	24
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>536</b>

(Sumber :Data Obeservasi SMP Negeri 5 Pematangsiantar )

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner (angket) sebagai teknik utama, serta dokumentasi sebagai teknik pendukung.

Kuisisioner/Angket

Menurut Sugiyono (2025: 199), kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Survei dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Pada bagian pertama angket, responden diminta mengisi informasi pribadi seperti nama dan kelas. Selanjutnya, bagian kedua berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Angket ini menggunakan skala Likert yang empat tingkat dengan rentang skor 1-4. Responden diminta memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapatnya. Skor untuk pernyataan positif dan negatif ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 2. Skala Instrumen**

<b>No.</b>	<b>Skala</b>	<b>Skor Pernyataan</b>	
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penjelasan Komponen Tabel:

1. Skala 4 digunakan tanpa pilihan “ragu-ragu” atau “netral” supaya siswa tidak memilih jawaban di tengah. Dengan begitu, siswa harus memilih dengan jelas apakah mereka lebih setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan. Pernyataan Positif (+) Pernyataan yang mendukung variabel penelitian (misal: "Orang tua saya memeriksa buku pelajaran saya"). Jika siswa menjawab Sangat Setuju, maka ia mendapatkan skor tertinggi yaitu 4.
2. Pernyataan positif adalah kalimat yang mendukung hal yang sedang diteliti. Contohnya: “Orang tua saya memeriksa buku pelajaran saya.” Jika siswa menjawab Sangat Setuju, maka mendapat skor paling tinggi, yaitu 4.
3. Pernyataan negatif adalah kebalikan dari yang diteliti. Contohnya: “Saya Sering Datang Terlambat Ke Sekolah”. Untuk pernyataan ini, penilaiannya dibalik. Jika siswa menjawab Sangat Setuju, maka mendapat skor paling rendah, yaitu 1, karena jawaban tersebut menunjukkan sikap yang kurang baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

Pada penelitian ini, jumlah sampel (n) sebanyak 30 responden. Nilai r tabel diperoleh dari  $df = n - 2 = 28$  dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,361. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Berikut hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pola Asuh Orangtua	Butir 1	0,761	0,361	Valid
	Butir 2	0,818		Valid
	Butir 3	0,401		Valid
	Butir 4	0,723		Valid
	Butir 5	0,618		Valid
	Butir 6	0,598		Valid
	Butir 7	0,745		Valid
	Butir 8	0,612		Valid
	Butir 9	0,755		Valid
	Butir 10	0,780		Valid
	Butir 11	0,785		Valid
Lingkungan Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	Butir 1	0,676	0,361	Valid
	Butir 2	0,581		Valid
	Butir 3	0,657		Valid
	Butir 4	0,422		Valid
	Butir 5	0,631		Valid
	Butir 6	0,363		Valid
	Butir 7	0,439		Valid
	Butir 8	0,661		Valid
	Butir 9	0,475		Valid
	Butir 10	0,456		Valid
Disiplin Belajar	Butir 1	0,684	0,361	Valid
	Butir 2	0,721		Valid

Butir 3	0,635	Valid
Butir 4	0,670	Valid
Butir 5	0,710	Valid
Butir 6	0,742	Valid
Butir 7	0,784	Valid
Butir 8	0,676	Valid
Butir 9	0,847	Valid

(Sumber : data diolah oleh peneliti 2026)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan pada variabel Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ), Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Disiplin Belajar Siswa ( $Y$ ) memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $r$  hitung  $>$  0,361 sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan dalam mengukur variabel penelitian secara konsisten. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap seluruh item pernyataan yang digunakan dalam variabel Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ), Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Disiplin Belajar Siswa ( $Y$ ).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha melalui bantuan program SPSS. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pola Asuh Orang tua ( $X_1$ )	0,890	Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ )	0,721	Reliabel
Disiplin Belajar ( $Y$ )	0,881	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu Pola Asuh Orang Tua ( $X_1$ ), Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Disiplin Belajar Siswa ( $Y$ ) dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien alpha (Cronbach's Alpha) masing-masing variabel yang memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap data Unstandardized Residual, diketahui jumlah sampel penelitian sebanyak 84 responden. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting dilakukan karena salah satu syarat dalam analisis regresi adalah terpenuhinya asumsi normalitas, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan untuk pengambilan kesimpulan penelitian.

**Tabel 5. Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	84	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59030376
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.065
	Negative	-.084
Test Statistic	.084	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap data Unstandardized Residual, diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,084 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga masing-masing variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara optimal tanpa adanya hubungan yang terlalu kuat antar sesama variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF. Apabila nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka model regresi mengalami gejala multikolinearitas.

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen (Bebas)	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pola Asuh Orangtua (X <sub>1</sub> )	0,993	1.007	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	0,993	1.007	Tidak terjadi multikolinearitas

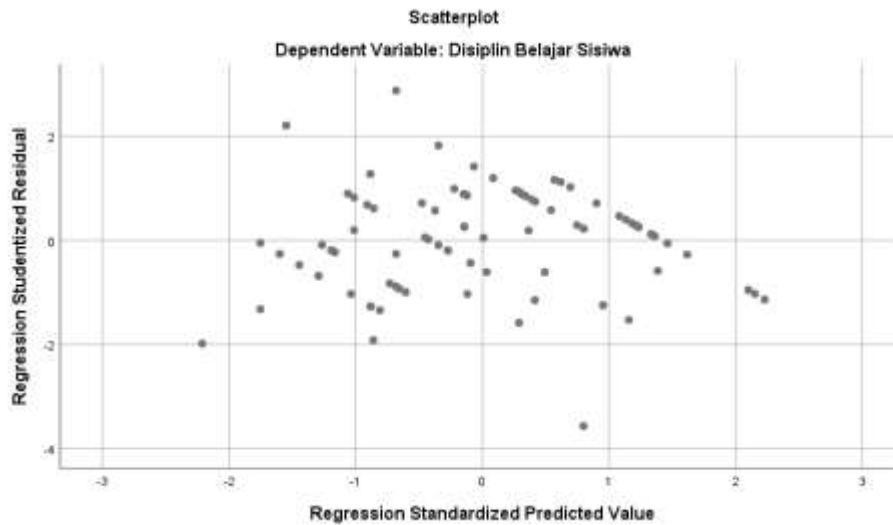
(Sumber : data diolah spss 25)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai tolerance sebesar 0,993 yang berarti lebih besar dari 0,10, serta nilai VIF sebesar 1,007 yang berarti lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model

regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians residual bersifat tetap.



**Gambar 1. Uji Heterokedastisitas**

(Sumber : data diolah spss 25)

Berdasarkan gambar uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Regression Studentized Residual). Selain itu, penyebaran titik tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Titik-titik juga tersebar secara tidak beraturan pada berbagai nilai prediksi (Regression Standardized Predicted Value).

Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan dan hasil analisis regresi dapat dipercaya untuk menjelaskan pengaruh variabel pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa.

**Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak.

**Tabel 7. Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table			Sum of Squares	d	Mean Square	F	ig.
Disiplin Belajar Sisiwa * Pola Asuh Orangtua	Between Groups	(Combined)	318.560	14	22.754	5.477	.000
		Linearity	271.747	1	271.747	65.406	.000
		Deviation from Linearity	46.813	13	3.601	.867	.590
	Within Groups		286.678	69	4.155		
	Total		605.238	83			

(Sumber : data diolah spss 25)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA, diketahui bahwa hubungan antara variabel Pola Asuh Orangtua dengan Disiplin Belajar Siswa memperoleh nilai signifikansi pada bagian Linearity sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000

< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pola asuh orangtua dengan disiplin belajar siswa.

Selain itu, pada bagian Deviation from Linearity diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,590. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,590 > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan dari bentuk linear. Dengan demikian, hubungan antara variabel pola asuh orangtua dan disiplin belajar siswa dapat dinyatakan linear.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orangtua memiliki hubungan yang linear dengan disiplin belajar siswa. Oleh karena itu, asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen, yaitu Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Teman Sebaya, secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Disiplin Belajar Siswa. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.479	1.986		4.269	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.445	.046	.633	9.646	.000
	Lingkungan Teman Sebaya	.279	.040	.453	6.905	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar Siswa

(Sumber : data diolah spss 25)

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua memiliki nilai t hitung sebesar 9,646 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa. Variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki nilai t hitung sebesar 6,905 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai t tabel diperoleh dengan rumus  $df = n - k - 1$ , yaitu  $84 - 2 - 1 = 81$ , sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,990 pada taraf signifikansi 0,05. Variabel Pola Asuh Orang Tua memiliki nilai t hitung sebesar 9,646 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai t hitung  $> t$  tabel ( $9,646 > 1,990$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya, secara bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa.

**Tabel 9. Uji Simultan(Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.326	2	197.663	76.273	.000 <sup>b</sup>
	Residual	209.912	81	2.592		
	Total	605.238	83			
a. Dependent Variable: Disiplin Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Pola Asuh Orang Tua						

(Sumber : data diolah spss 25)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel ANOVA diperoleh nilai fhitung sebesar 76,273. Nilai ftabel diperoleh dengan menggunakan  $df_1 = k = 2$  dan  $df_2 = n - k - 1 = 84 - 2 - 1 = 81$  pada taraf signifikansi 0,05, sehingga diperoleh nilai ftabel sebesar 3,11. Karena nilai fhitung > ftabel ( $76,273 > 3,11$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Pematangsiantar, diketahui bahwa variabel pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi terhadap peningkatan disiplin belajar siswa.

### Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Pematangsiantar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,445 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pola asuh orangtua akan meningkatkan disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua memiliki nilai t hitung sebesar 9,646 lebih besar dari t tabel sebesar 1,990 ( $9,646 > 1,990$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitalia, Umbu Tagela, dan Yustinus Windrawanto dalam Jurnal Mahasiswa BK An-Nur tahun 2020 yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap disiplin siswa. Penelitian tersebut relevan karena karakter disiplin merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam membentuk sikap tanggung jawab, ketepatan waktu, dan kemampuan pengambilan keputusan yang baik pada siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa, khususnya dalam kegiatan belajar. Orangtua yang memberikan perhatian, pengawasan, motivasi, serta pembiasaan belajar yang baik kepada anak akan membantu siswa memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya. Di SMP Negeri 5 Pematangsiantar, siswa yang memperoleh dukungan dan pengawasan belajar dari orangtua cenderung memiliki disiplin belajar yang lebih baik, seperti

mengerjakan tugas tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, dan memiliki jadwal belajar yang teratur.

#### Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Pematangsiantar

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan teman sebaya juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,279 menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya, maka disiplin belajar siswa juga akan meningkat. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki nilai t hitung sebesar 6,905 lebih besar dari t tabel sebesar 1,990 ( $6,905 > 1,990$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Setyowati tahun 2019 dalam Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi yang menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya memengaruhi perilaku disiplin siswa. Lingkungan teman sebaya yang positif dapat membantu siswa membentuk kebiasaan belajar yang baik, meningkatkan motivasi belajar, serta membangun perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Di SMP Negeri 5 Pematangsiantar, siswa yang berada dalam lingkungan pertemanan yang positif cenderung memiliki disiplin belajar yang lebih baik. Hal ini terlihat dari adanya kebiasaan saling membantu dalam belajar, mengingatkan tugas sekolah, belajar bersama, serta memberikan motivasi untuk berprestasi. Sebaliknya, lingkungan teman sebaya yang kurang baik dapat memberikan pengaruh negatif terhadap disiplin belajar siswa, seperti malas belajar, melanggar aturan sekolah, dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa cenderung mengikuti perilaku kelompok teman sebayanya. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya yang positif sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah.

#### Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Pematangsiantar

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai f hitung sebesar 76,273 lebih besar dari f tabel sebesar 3,11 ( $76,273 > 3,11$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian L. Harita dkk. tahun 2019 dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling yang menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial dan keluarga memiliki pengaruh terhadap pembentukan disiplin belajar siswa. Dengan adanya dukungan dari keluarga serta lingkungan teman sebaya yang positif, siswa cenderung memiliki sikap disiplin yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran baik di sekolah maupun di lingkungan sosialnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Pematangsiantar. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,653. Artinya, sebesar 65,3% disiplin belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya, sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, dan faktor pribadi siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian L. Harita dkk. tahun 2019 dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling* yang menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial dan keluarga memiliki pengaruh terhadap pembentukan disiplin belajar siswa. Dengan adanya dukungan dari keluarga dan lingkungan teman sebaya yang baik, siswa cenderung memiliki sikap disiplin yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Pematangsiantar dapat dilakukan melalui kerja sama antara pihak keluarga dan lingkungan sosial siswa. Orangtua diharapkan mampu memberikan perhatian, pengawasan, dan motivasi belajar kepada anak, sedangkan lingkungan teman sebaya diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang mendukung kegiatan belajar siswa sehingga tercipta disiplin belajar yang baik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Pematangsiantar, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,445. Artinya, semakin baik pola asuh yang diberikan orangtua, maka disiplin belajar siswa juga akan semakin meningkat. Selain itu, lingkungan teman sebaya juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,279. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya yang positif dapat membantu meningkatkan disiplin belajar siswa.

Secara simultan, pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 5 Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,653, yang berarti bahwa sebesar 65,3% disiplin belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya, sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada pola asuh orangtua dan lingkungan teman sebaya akan diikuti dengan peningkatan disiplin belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alkalah, C. (2016). *Psikologi Pendidikan* (Vol. 19, Issue 5).
- Akkas, M., Smith, J., & Doe, A. (2024). Compliance behavior and social environmental conditions. *Journal of Behavioral Science*, 15(3), 750-765.
- Amalia, R., & Setyowati, S. (2019). Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa.
- Awaru, A. O. T. (2021). *Sosiologi Keluarga*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Bawono et al. (2022). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Eka Putri, A. B., Badarussyamsi, B., & Yusria, Y. (2023). *Pola Asuh Orangtua Dalam*

- Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal of Educational Research*, 2(1), 99–114. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.220> (Rujukan Hal. 102: Kedekatan emosional).
- Galugu et al. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 101-107.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2021). Metode Penelitian Kualitatif dan metode penelitian kuantitatif (Issue January).
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- Jauhari, M. K. H., Mustari, M., Kurniawansyah, E., & Sawaludin, S. (2024). Upaya Sekolah dalam Menumbuhkembangkan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 24 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 756–762. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2147>
- Kemendikbudristek. (2022). Laporan Evaluasi Kedisiplinan Peserta Didik Tingkat SMP. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari, S., & Handayani, T. (2018). Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Karakter Disiplin Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 120–132.
- Masitoh, N., & Wijayanti, F. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Pra Sekolah. *Journal of Holistics and Health Science*, 5(1), 36–44. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v5i1.211>
- Novitalia, A., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa.
- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Rohmah, N. (2022). Psikologi Pengasuhan: Hubungan Orang Tua dan Anak. Malang: Literasi Nusantara.
- Sugiyono. (2025). Metode penelitin kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.
- Sumanto, K. (2021). pengantar Sosiologi. In *Media Sains Indonesia* (Vol. 1, Issue 69). <https://media.neliti.com/media/publications/114514-ID-keluarga-dalam-kajian-sosiologi.pdf>
- Tu'u, T. (2004). Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. Jakarta: Grasindo.
- Wijaya, H. (2022). Pengaruh pola asuh dan lingkungan sosial terhadap karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(2)
- Zaitun. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.